

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga untuk memakmurkan para pemegang saham atau *stockholder's*. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham (Martono dan Harjito, 2013).

Nilai suatu perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Hermuningsih dan Wardani (2009) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham merupakan penilaian sentral pelaku pasar yang merupakan penilaian terhadap kinerja manajemen perusahaan.



Nilai perusahaan merupakan tolak ukur kinerja para manajer. Manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan berarti manajer itu telah menunjukkan kinerja yang baik dan secara tidak langsung telah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Pujiati dan Widanar (2009) juga menyatakan bahwa harga pasar saham perusahaan merupakan suatu cerminan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan manajer yang mampu mengambil keputusan yang tepat. Wijaya dan Wibawa (2010) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang juga

merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Ketiga keputusan keuangan tersebut saling berkaitan dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Tiga macam keputusan manajer keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan keuangan yang diambil perusahaan, antara lain kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi.

Dividen adalah keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Dividen berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Sofyaningsih dan Pancawati (2011) berpendapat bahwa apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, dapat diartikan oleh pemodal sebagai sinyal akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang.



Disisi lain, meningkatnya dividen maka akan mengurangi laba ditahan yang dilakukan oleh perusahaan dimana guna laba ditahan tersebut adalah untuk meningkatkan produktifitas dan kinerja dari perusahaan tersebut, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Pada tahun 2010, Ika Sisbintari melakukan analisis mengenai pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham pada 17 perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis tersebut menunjukkan sebanyak 5 saham perusahaan cenderung naik, 10 perusahaan cenderung turun, dan 2 perusahaan cenderung konstan setelah pembagian dividen.

Selain dividen terdapat juga kebijakan keuangan lainnya yang dilakukan oleh manajer keuangan yaitu keputusan pendanaan. Husnan (2008) menyatakan bahwa keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Secara umum sumber dana perusahaan berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan (*external financing*) seperti hutang dan modal sendiri.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya keputusan pendanaan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang berimbas terhadap nilai perusahaan. Kesalahan dalam keputusan pendanaan mempunyai dampak yang luas terhadap perusahaan. Jika perusahaan terlalu besar menggunakan hutang, maka beban yang akan ditanggung oleh perusahaan akan semakin besar. Disisi lain, penggunaan hutang dapat menguntungkan karena dapat mengurangi besarnya pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik yaitu meminimalkan sumber dana perusahaan baik dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan. Pada tahun awal 2016, terdapat 16 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan penambahan jumlah saham beredar. Dari penambahan jumlah saham beredar tersebut, sebanyak 10 perusahaan cenderung memiliki harga saham yang menurun setelah penambahan saham beredar dan 6 perusahaan cenderung naik setelah penambahan jumlah saham beredar.



Keputusan selanjutnya adalah keputusan investasi. Investasi adalah kegiatan mengalokasikan dana pada saat sekarang untuk mendapat keuntungan dimasa akan datang. Pujiati dan Widanar (2009) menyatakan bahwa keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dan menganggarkan aset sekarang sehingga diharapkan mendapatkan arus kas di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh para manajer berperan dalam peningkatan nilai perusahaan dan juga sebagai tolak ukur kinerja para manajer para pemegang saham. Vranakis dan Prodromos (2012) menyatakan melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat, dapat diartikan bahwa manajer menggunakan aset secara optimal, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011).



Salah satu indikator penting bagi investor dalam melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator tersebut dapat memberikan informasi mengenai pengembalian yang akan diterima oleh investor dari investasi yang dilakukannya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menarik para investor untuk

menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai perusahaan tersebut.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang memiliki struktur modal yang berbeda-beda untuk memaksimal nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang terdapat campur tangan pemerintah didalam struktur modalnya baik itu sebagian maupun secara menyeluruh disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2003, BUMN adalah badan usaha yang sebagian atau keseluruhan modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN berorientasi terhadap pelayanan umum dan menerima keuntungan sebagai pendapatan negara guna memajukan perekonomian negara. Perekonomian Indonesia yang sudah mulai maju tidak dibarengi oleh majunya BUMN di Indonesia. Menurut data yang dikeluarkan BPS dimana tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia yang meningkat dari tahun 2015 hingga 2017 yaitu 4,78% menjadi 5,07% tetapi tidak dibarengi perkembangan BUMN di Indonesia yang dari 16 BUMN non-bang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 11 perusahaan yang mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2015 hingga 2017. Salah satu permasalahan yang dihadapi BUMN adalah terbatasnya dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan. Hal ini yang mendorong BUMN sebagai pelaku ekonomi untuk berupaya menggali sumber dana sendiri, misalnya melalui pasar modal, mengeluarkan obligasi atau melakukan pinjaman baik dari kreditur luar negeri maupun dalam negeri. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi hal yang penting bagi BUMN untuk menarik investor.



Banyaknya peraturan yang mengikat terhadap BUMN juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi BUMN di Indonesia untuk tumbuh maju.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh ketiga keputusan keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN Non-Bank yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017”

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas dapat diketahui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian rumusan masalahnya sebagai berikut :



1. Bagaimanakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimanakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimanakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4. Bagaimanakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menginvestigasi apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam menilai nilai perusahaan dan dapat menilai kinerja manajemen perusahaan tersebut.
2. Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menerapkan keputusan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan bacaan, menambah informasi serta menambah pengetahuan mahasiswa lain.
4. Regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada OJK, BEI, dan pemerintah mengenai nilai perusahaan BUMN non-bank yang sebenarnya dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan keuangan perusahaan.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN Non-Bank yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2017 dengan variabel yang digunakan Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Profitabilitas sebagai

variabel independen yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini berisikan teori tentang variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian dan variabel operasional, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang digunakan, hasil pengolahan data yang telah diperoleh serta interpretasinya.



BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari pengolahan data yang sudah dilakukan serta memuat saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

